



PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 JEREWEH

Umul Hani Prihatin¹, Fitri Rahmawati², Tilal Afian³

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Cordova.

e-mail: umul.hani92@gmail.com

Abstract: *This research aims to determine the influence of teacher discipline on students' learning motivation at SMPN 1 Jereweh. The type of research used in this research is quantitative descriptive. This research was carried out from April to May 2023 in class VIII at SMP Negeri 1 Jereweh, West Sumbawa Regency, for the 2022/2023 academic year. The population in this study were all class VIII students. The sample used in this research was class VIII D. The data collection technique was administering teacher discipline and student motivation questionnaires, interviews with school principals and subject teachers, and documentation. The data analysis technique was carried out using four grading scales for answers: very good was given a score of 4, good was given a score of 3, less good was given a score of 2, and not good was given a score of 1. The results of the research found that teacher discipline was influenced in learning activities in the excellent category, with a score of 50.1%. Students learning motivation is in a suitable category. The discipline of teachers at SMPN 1 Jereweh in student learning activities is suitable. Students' learning motivation, which is influenced by internal and external factors, is in the excellent category.*

Keywords: *Teacher Discipline, Learning Motivation*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMPN 1 Jereweh. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan April sampai Bulan Mei 2023 pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII D. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pemberian angket kedisiplinan guru dan motivasi peserta didik, wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan 4 skala pemberian nilai dilakukan untuk jawaban sangat baik diberi nilai 4, baik diberi nilai 3, kurang baik diberi nilai 2, dan tidak baik diberi nilai 1. Hasil penelitian ditemukan adanya pengaruh kedisiplinan guru dalam kegiatan pembelajaran kategori baik dengan skor 50,1%. Motivasi belajar peserta didik masuk kategori baik. Dapat disimpulkan kedisiplinan guru di SMPN 1 Jereweh dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik masuk kategori baik. Motivasi belajar peserta didik yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal masuk kategori baik.

Kata Kunci: Kedisipilinan Guru, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan guru dan peserta didik (Sudirman et al., 2020). Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dengan adanya perubahan dari peserta didik yang diajarkan selama proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat terjadi dengan adanya perhatian yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas. Salah satu contoh perubahan yang dapat dilakukan oleh peserta didik untuk melihat keberhasilan yaitu adanya perubahan mental, saling menghargai antar teman sejawat, guru, dan peserta didik. Perubahan mental tersebut dapat terjadi ketika guru mampu memberikan contoh yang baik dengan menunjukkan profesionalisme saat melaksanakan proses pembelajaran (Isrokatun et al., 2022).

Pentingnya kedisiplinan guru sangat berpengaruh terhadap perilaku, motivasi, dan kebiasaan peserta didik dalam belajar. Guru dapat memberikan contoh sikap dan tingkah laku yang dapat diikuti oleh peserta didik dalam pembentukan kepribadian yang positif. Kedisiplinan dapat ditunjukkan dengan ketepatan waktu saat memulai kegiatan pembelajaran di kelas. Guru yang profesional mampu memberikan contoh yang terbaik kepada peserta didik bukan hanya dari segi pengetahuan dan keterampilan tetapi bagaimana menunjukkan sikap yang baik sesuai dengan tujuan dari kurikulum merdeka belajar (Mulyana, 2022). Guru profesional bukan hanya sekedar mengajarkan pembelajaran yang berhubungan dengan berbagai mata pelajaran tetapi juga kepribadian, pemberian motivasi, dan tingkah laku yang baik kepada peserta didik (Aminatussaadah et al., 2020)

Motivasi dalam kegiatan pembelajaran disekolah sangat diperlukan untuk membangkitkan semangat belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sunadi, 2010) yaitu salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik (Farida, 2022). Pemberian motivasi dalam kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan semangat, dan perasaan senang bagi peserta didik (Julyanti et al., 2021). Peserta didik dapat menunjukkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi.

Kepribadian dan kedisiplinan guru akan berpengaruh terhadap tingkah laku, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap lingkungan belajarnya (Ramadona et al., 2020). Peranan guru dalam kegiatan pembelajaran bukan hanya memberikan materi tetapi harus dapat mengetahui karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik (Ahsanulhaq, 2019). Selain itu guru mampu membuat rancangan pembelajaran yang tepat dan mampu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif (Widyanto & Wahyuni, 2020). Tercapainya tujuan pembelajaran yang berkualitas hanya bisa dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi dan kepribadian yang baik (Risdiyanti, 2021). Diperlukan kerjasama dan komunikasi yang baik dari berbagai pihak dalam mencapai motivasi belajar peserta didik. kerjasama dan komunikasi dapat dilibatkan dengan melibatkan pihak sekolah, guru, dan orang tua dari peserta didik.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Jereweh tahun 2022 di diperoleh informasi bahwa motivasi belajar peserta didik perlu ditingkatkan baik dari dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan diluar kelas. Selain itu diperlukan upaya untuk mengetahui penyebab dari motivasi peserta didik dalam belajar. Berdasarkan latar belakang diatas, perlu dilakukannya penelitian dengan judul pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Jereweh dengan tujuan mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik. Manfaat yang diharapkan bagi guru sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan diri terkait peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik di sekolah. Bagi peserta Didik dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih disiplin diri baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Bagi sekolah sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam indikator penilaian kedisiplinan guru, serta acuan dalam meningkatkan pelayanan kepada warga sekolah.



KAJIAN TEORI

Kedisiplinan guru diartikan sebagai salah satu aspek yang harus dimiliki seorang guru dalam menjalankan perannya sebagai seorang pendidik (Saneba et al., 2021). Faktor yang ikut mempengaruhi tingkat kedisiplinan guru diantaranya adalah gaya kepemimpinan, kebijakan, kemampuan berkomunikasi kepala sekolah, pemahaman guru terhadap pendidikan karakter. Menurut (Rofiq, 2018) juga menyatakan bahwa kedisiplinan guru dipengaruhi oleh salah satu aspek yaitu kesadaran diri guru terhadap tata tertib sekolah. Tata tertib bisa berupa berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah melalui serangkaian komunikasi dan koordinasi terlebih dahulu dengan guru. Perlu peningkatan kesadaran diri guru terhadap pelaksanaan tata tertib agar bisa meningkatkan kedisiplinan guru.

Menurut (Octavia, 2020) pengertian dari motivasi berdasarkan arti katanya merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang dengan adanya perubahan tenaga sehingga ikut menimbulkan adanya reaksi dan perasaan untuk mencapai tujuan tersebut. Pendapat lain (Arianti, 2018) juga menyatakan bahwa motivasi disamakan dengan kondisi psikologis seseorang untuk melakukan sesuatu yang melibatkan beberapa komponen diantaranya tujuan, dorongan dan kebutuhan. Kebutuhan sendiri dapat diartikan sebagai suatu kondisi ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dan yang diharapkan.

Menurut (Srinawati & Achmad, 2020) dan (Arianti, 2018) motivasi belajar peserta didik tidak hanya bergantung pada kemampuan peserta didik, tetapi bergantung juga kepada tujuan mempelajari sesuatu kemampuan baru yang baru dan berguna, serta fokus untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki kepada orang lain. Tiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda untuk menunjukkan kemampuan tersebut melalui berbagai cara. Hal tersebut akan ikut mempengaruhi psikologi peserta didik pada proses pembelajaran, sehingga dibutuhkan faktor pendukung dalam meningkatkan kemauan belajar peserta didik yaitu melalui kompetisi atau persaingan dalam belajar (Octavia, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian untuk mendapatkan data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dianalisis (Rizkia et al., 2022). Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan April sampai Bulan Mei 2023 pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII D. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pemberian angket kedisiplinan guru dan motivasi peserta didik, wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan 4 skala pemberian nilai dilakukan untuk jawaban sangat baik diberi nilai 4, baik diberi nilai 3, kurang baik diberi nilai 2, dan tidak baik diberi nilai 1. Penilaian jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1: Bobot Nilai Jawaban Responden

Kriteria	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Rumus yang digunakan (Harmilasari & Munggaran, 2020):

$$T \times P_n \dots (1)$$

Keterangan:

T : Jumlah total responden yang memilih

P_n : Angka skor Likert yang dipilih

Selanjutnya, menghitung skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan menggunakan rumus:

Y : skor tertinggi likert x jumlah responden

X : skor terendah likert x jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah mencari interval (rentang jarak) dan interpretasi persen dengan metode mencari interval skor persen.

Rumus Interval

$$I = \frac{100}{(\text{Jumlah Skor (Likert)})} \dots \dots (2)$$

Hasil (I) = 25 (Interval jarak dari terendah 0 % hingga tertinggi 100%).

Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval

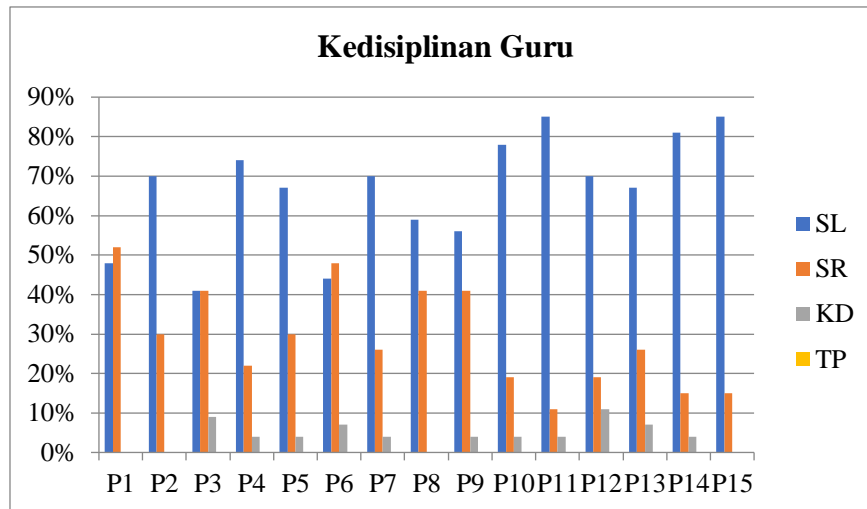
0% - 24,99%	Tidak Baik
25% - 49,99%	Kurang Baik
50% - 74,99%	Baik
75% - 100%	Sangat Baik

Langkah terakhir yaitu menghitung rumus index %, rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100 \dots \dots (3)$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

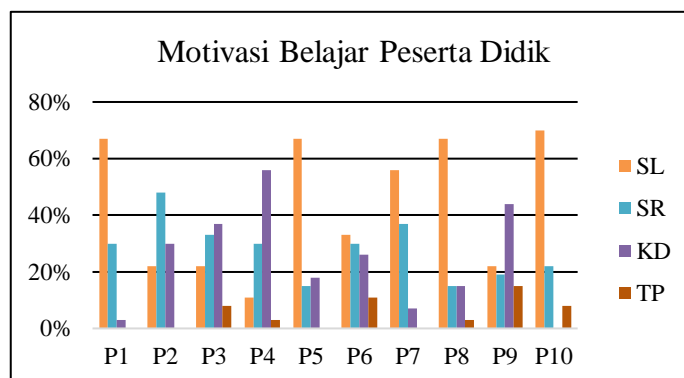
Hasil analisis terhadap kedisiplinan guru berdasarkan respon peserta didik dengan mengisi angket menggunakan tiga indikator yaitu ketepatan waktu mengajar, proses mengajar, dan menaati peraturan sekolah dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Kedisiplinan Guru

Indikator yang menyatakan ketepatan waktu mengajar 44,5% peserta didik menyatakan sangat baik, 46,5% menyatakan baik 9%. Indikator yang menyatakan proses mengajar 54,2% menyatakan sangat baik, 30,2% menyatakan baik, dan 15,6% menyatakan kurang baik. Indikator yang menyatakan menaati peraturan sekolah 75,7% menyatakan sangat baik, 17,7 menyatakan baik, dan 6,5% menyatakan kurang baik. Berdasarkan data tiga indikator diatas kedisiplinan guru masuk kategori baik dengan skor 50,1%. Disiplin sangat berkaitan erat dengan proses pembentukan diri seseorang khususnya seorang guru atau pendidik (Febriyanto et al., 2020) seseorang dikatakan disiplin jika taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku (Nuban et al., 2021) baik itu yang berasal dari kesadaran diri maupun karena adanya sanksi yang telah akan diberlakukan sesuai dengan aturan yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kedisiplinan di SMPN 1 Jereweh sudah baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Srinawati & Achmad, 2020) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil analisis terhadap motivasi belajar peserta didik yang terdiri dari 10 pernyataan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Motivasi Belajar Peserta Didik



Motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kesehatan, gizi dan psikologis sedangkan faktor eksternal yaitu orangtua, keluarga, guru, teman, sahabat, dan fasilitas belajar (Shaleh, 2016). Data hasil penelitian pada aspek motivasi belajar peserta didik terdiri dari sepuluh pernyataan. Rata-rata pernyataan dengan kriteria sangat baik 65,4%, kriteria baik 23,8%, kriteria tidak baik 8,6%, dan sangat tidak baik 2,2%. Adapun pernyataan tersebut yaitu saya memperhatikan penjelasan yang diberikan guru di kelas, saya memiliki hasrat yang kuat untuk berhasil, saya hadir tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, saya belajar karena kebutuhan saya sendiri bukan karena dipaksa orangtua atau orang lain, dan saya melaksanakan proses belajar dengan lingkungan yang nyaman.

Motivasi belajar peserta didik yang dipengaruhi faktor internal dapat dikategorikan masuk kriteria baik. Menurut (Arianti, 2018) sebagai seorang pendidik, guru mempunyai kewajiban menjadi guru kreatif dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran. Rata-rata pernyataan dengan kriteria sangat baik 22%, kriteria baik 32%, kriteria tidak baik 38,6%, dan kriteria sangat tidak baik 7,4%. Adapun pernyataan tersebut yaitu saya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, saya lebih senang bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, saya senang memecahkan masalah soal-soal yang diberikan guru, saya dapat mempertahankan pendapat yang saya sampaikan ketika diskusi di kelas, dan saya mendapat penghargaan dari guru karena prestasi yang saya capai. Motivasi belajar peserta didik yang dipengaruhi faktor internal dapat dikategorikan masuk kriteria baik.

Peningkatan kreativitas guru dapat dilakukan di dalam dan diluar kelas dan melakukan diskusi ilmiah (Afian et al., 2023). Strategi tersebut dapat membantu guru dalam mengembangkan kompetensi diri. Strategi mengajar dengan berbagai bervariasi, membuat peserta didik memiliki keberanian bertanya kepada guru jika materi yang belum dipahami atau latihan soal yang susah dikerjakan (Djarwo, 2020). Strategi tersebut dapat membantu peserta didik termotivasi mengembangkan ide pikiran yang mereka miliki. Selain itu keinginan dan menyadari manfaat belajar dari dalam dari peserta didik dapat membantu meningkatkan motivasi (Anggraini, 2011)

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan kedisiplinan guru di SMPN 1 Jereweh dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik masuk kategori baik. Motivasi belajar peserta didik yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal masuk kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afian, T., Saputra, Rizka Donny Agung, & Iji, E. D. (2023). *Penguatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Sekolah Mitra Melalui Program Klinik Penelitian Berbasis Pemberdayaan Lokal*. Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://journal-center.litpam.com/index.php/linov/article/view/1097/769>
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 21–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Aminatussaadah, Hanafi, M. D., & Maryani, S. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Fisika di Kelas X. *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 8(2), 121–



130. <https://doi.org/https://doi.org/10.35438/e.v8i2.323>
- Anggraini, I. S. (2011). Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa*, 1(2), 100–109. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/39/37>
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 2355–6358.
- Farida, N. (2022). Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.133>
- Febriyanto, B., Patimah, D. S., Rahayu, A. P., & Masitoh, E. I. (2020). Pendidikan Karakter Dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 75–81. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2107>
- Harmilasari, D., & Munggaran, C. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Portal Berita Menggunakan Usability Metric. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 19(3), 293–300. <https://doi.org/10.32409/jikstik.19.3.23>
- Isrokatun, I., Yulianti, U., & Nurfitriyana, Y. (2022). Analisis Profesionalisme Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 454–462. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1961>
- Julyanti, E., Rahma, I. F., Candra, O. D., & Nisah, H. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama the Effect of Motivation on Student'S Learning Outcomes in First High School. 7(1), 2460–2593.
- Mulyana, W. (2022). Kajian Asesmen dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Biologi. In *UIN Raden Intan Lampung*.
- Nuban, I., Triposa, R., & Arifianto, Y. A. (2021). Deskripsi Pemahaman Siswa terhadap Kedisiplinan sebagai Penanaman Nilai-Nilai Kristen. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 221–241. <https://doi.org/10.38189/jan.v2i2.221>
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (1st ed.). Deepublish Publisher.
- Ramadona, M., Anjani, A. R., & Putriani, R. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Smk Teknindo Jaya Depok. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 13. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.4531>
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 194–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v3i2.1236>
- Rizkia, N. D., Jumanah, Sutoyo, M. A. H., Nolia, H., Fakhri, M., Bulutoding, L., Huda, N., Mahyuddin, M., Fahmi, A., Sari, R. P., Darmayasa, I. N., Murniati, S., Amruddin, Amalo, F., & Faizal, M. (2022). *Metodologi Penelitian* (S. Bahri (ed.); 1st ed.). Media Sains Indonesia.
- Rofiq, A. (2018). Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru (Studi Kebijakan Di SMP Al-Kautsar Tanjungpinang Kepulauan Riau). *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 76–97. <https://doi.org/10.31538/ndh.v3i2.74>
- Saneba, V. H., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., & Lengkong, J. S. J. (2021). Pendidikan Karakter dalam Upaya Mendisiplinkan Guru. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 43–48.



<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112128>

Shaleh, M. (2016). Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 4(2), 109–141. <https://doi.org/10.21580/phen.2014.4.2.122>

Srinawati, R., & Achmad, F. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Labakkang. *MOMENTUM : Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9(1), 121–149. <https://doi.org/10.29062/mmt.v9i1.77>

Sudirman, Kistiono, Akhsan, H., & Ariska, M. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan IPA Berbasis Berpikir Kritis pada Konsep Listrik Siswa SMP. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 7(1), 28–40. <https://doi.org/10.36706/jipf.v7i1.10903>

Sunadi, L. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.

Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v4i2.607>